

**ANALISIS STRATEGI DAN INOVASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UKM Mus Tempe Desa Banjar Agung
Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

Abib Novriyanto

NPM : 1851010445

Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS STRATEGI DAN INOVASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UKM Mus Tempe Desa Banjar Agung
Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

Abib Novriyanto

NPM : 1851010445

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I :Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd.

Pembimbing II :Mohammad Fikri Nugraha Kholid, S.Pd., M.Pd.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan terhadap pokok bahasan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan pengertian dari yang terdapat dalam judul ini “**Analisis Strategi dan Inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UKM Mus Tempe Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus).**”Berikut uraian pengertian pada judul penelitian ini, yaitu:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karang pembuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, (sebab, musibah, duduk perkara).¹

2. Strategi

Strategi adalah upaya pengembangan posisi kompetitif perusahaan ditengah persaingan usaha. Strategi adalah seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan keunggulan kompetitif yang diharapkan. Strategi meliputi pengidentifikasikan dan pengimplementasian tujuan dan rencana tindakan tersebut. Strategi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan strategi yang tepat berkaitan dengan pemilihan produk, metode produksi, saluran pemasaran, dan hal lain yang bersifat jangka panjang.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 243.

² Freddy, Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2016), 4.

3. Inovasi

Inovasi dapat diartikan sebagai proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/atau jasa), proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan (terutama ekonomi dan sosial).³

4. Kewirausahaan Ekonomi

Kewirausahaan Ekonomi didefinisikan sebagai seseorang yang dengan gigit berusaha untuk menjalankan sesuatu kegiatan bisnis ekonomi dengan tujuan untuk mencapai hasil yang dapat dibanggakan.⁴

5. Pendapatan

Pendapatan Menurut Greogori Mankiw Pendapatan merupakan pendapatan perorangan (Personal Income) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.⁵

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang didasari oleh nilai-nilai islam.⁶

³ Abdul Fatah Idris, *Fikih Islam Lengkap* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 151.

⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2009), 367.

⁵ Gregori Mankiw, *Pengantar Ekonomi Jilid 5* (Jakarta: Erlangga, 2011), 130.

⁶ Pusat pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 68.

B. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan adanya suatu perubahan akan berkembangnya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada yang sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yaitu proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekananya pada tiga aspek yaitu proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Disini dapat dilihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang, tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.⁷

Pertumbuhan ekonomi dalam sektor masyarakat salah satunya kegiatan kewirausahaan. Karena kegiatan wirausaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas, jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.⁸ Wirausaha tidak terlepas dari strategi dan inovasi agar lebih maju dan berkembang terhadap wirausaha lainnya. Strategi dan Inovasi yang merupakan salah satu tujuan perusahaan agar pengalokasian sumber daya yang ada dapat dikelola dengan maksimal.

Peningkatan Bisnis Menurut Pamudji yaitu peningkatan diartikan sebagai suatu pembangunan, yaitu merubah sesuatu sehingga menjadi baru dan memiliki nilai yang lebih tinggi. Dengan demikian juga mengandung makna sebagai pembaharuan

⁷ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Nomor 4 Teori Pertumbuhan Ekonomi BPFE* (Yogyakarta: 1999), 51.

⁸ Panji Anoraga, *Pengantar Bisnis Pengelola Bisnis Dalam Era Globalisasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 66.

yaitu melakukan usaha-usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih sesuai atau cocok dengan kebutuhan menjadi lebih baik atau bermanfaat.⁹

Indonesia merupakan negara jumlah penduduk yang cukup besar dengan perkembangan bisnis yang telah berkembang secara pesat, hal tersebut dilihat dari banyaknya jenis usaha-usaha yang mulai berkembang, salah satunya berwirausaha pengelolaan makanan baik dari segi produk yang menarik atau bahkan lokasi yang strategis dan tempat yang dibuat nyaman mungkin sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Namun dengan dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan sektor kewirausahaan yang mengalami peningkatan yang berakibat pada kesejahteraan masyarakatnya yang sebagian besar masyarakatnya masih dibawah garis kemiskinan.

Tempe merupakan makanan tradisional yang telah dikenal di Indonesia, yang dibuat dengan cara fermentasi atau peragian. pembuatanya merupakan hasil industri rakyat. Tempe diminati oleh masyarakat selain harganya murah, juga memiliki kandungan protein yang tinggi. Sebagian masyarakat Indonesia tidak dapat melepaskan diri dari bahan baku makanan biji kedelai ini, dikarenakan proses pengelolaan kedelai menjadi berbagai olahan makanan, pada umumnya merupakan proses yang sederhana, dan peralatan yang digunakan sederhana dengan alat-alat rumah tangga, kecuali mesin pengupas, penggiling dan cetakan. Meskipun alatnya sederhana namun berarti tidak dengan cara pembuatanya. Maka dari situlah masyarakat banyak yang lebih cenderung membeli dari pada membuatnya sendiri. Sehingga pengrajin tempe mulai dari yang usaha dengan modal

⁹ Pamudji S, *Kerjasama Antar Daerah Dalam Rangka Pembinaan Wilayah Dari Suatu Tinjauan Administrasi Negara* (Jakarta: Institut Ilmu Pemerintahan, 1985), 7.

kecil maupun besar tidak akan takut kehabisan pelanggan. Dengan pengembangan industri di Indonesia yang didukung oleh sumber daya alam pertanian, baik pengelolaan pangan nabati maupun hewani mampu menghasilkan berbagai produk olahan yang dapat dibuat dan dikembangkan dari sumber daya alam lokal atau daerah lain, sebenarnya dengan berkembangnya produk lokal tersebut, maka jumlah dan jenis produk pangan menjadi semakin banyak jumlahnya. Dan telah menjadi sumber penghidupan bagi rakyat kecil. Produknya merupakan sumber pangan yang bergizi tinggi dan terjangkau bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Menurut data dari Kementerian Pertanian dalam Outlook Kedelai 2016 Indonesia merupakan negara produsen tempe terbesar di dunia dan menjadi pasar kedelai terbesar di Asia. Sebanyak 50% dari konsumsi kedelai Indonesia diperoleh dalam bentuk tempe. Konsumsi tempe rata-rata pertahun di Indonesia saat ini sekitar 6,45 kg/orang. Dalam catatan sejarah yang tersedia lainnya menunjukkan bahwa pada mulanya tempe diproduksi dari kedelai hitam, berasal dari masyarakat pedesaan tradisional Jawa dikembangkan di daerah Mataram, Jawa Tengah, dan berkembang sebelum abad ke-16.

Provinsi Lampung memegang peranan penting dalam bisnis tempe Indonesia karena Provinsi Lampung cukup banyak dalam tingkat produksi dan konsumsinya. Provinsi Lampung menyumbang konsumsi tempe sebesar 4,63 Kg. Kapita pertahun pada tahun 2019. Berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus (2019), jumlah usaha mikro sebesar 2.399 dan jumlah usaha kecil sebesar 74 dan jumlah usaha menengah sebesar 0 sehingga total jumlah UMKM 2019 sebesar 2.473.

Kewirausahaan dalam islam sendiri tertuang dalam QS. Al-Mulk (67): 15, yaitu sebagai berikut: Bahwasannya Allah SWT berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاجِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

”Dialah yang menjadikan bumi ini mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeqi-Nya...”. Dari ayat tersebut dapat dijadikan rujukan bagi umat Islam untuk menjalankan bisnisnya.” (QS. Al-Mulk [67]: 15).

Hubungan surah Al-Mulk ayat 15 dengan Kewirausahaan yaitu terletak pada konsep dasar yang sama. Pada ayat tersebut Allah SWT. memberikan kemudahan dimuka bumi ini salah satunya dengan cara berwirausaha dengan segala penjurunya yang mana manusia sendiri dapat melakukan strategi dan inovasi yang dapat dikembangkan dengan jalan yang halal sehingga dapat tercukupi kebutuhannya dengan cara yang baik.

Tanggamus merupakan salah satu kabupaten pengrajin tempe terbesar diwilayah lampung. Sebagai daerah pengrajin tempe memperoleh banyak pendapatan yang dihasilkan dari produk olahan tempe di masyarakat daerah ini. Hal ini mulai diterapkan dikewirausahaan Mus Tempe Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus yang penduduknya salah satunya berprofesi sebagai wirausaha tempe, dan delapan orang bekerja sebagai karyawan di UKM Mus Tempe tersebut. Pada umumnya usaha tempe yang sudah berjalan hanya konstan, sehingga tidak ada evaluasi untuk jangka panjang dalam usaha tempe dikarenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Berbeda dengan UKM Mus Tempe yang berada di Desa Banjar Agung Udik yang mana menerapkan nilai-nilai strategi dan inovasi dalam menjalankan usahanya, yang mana dalam perencanaan berkaitan dengan ilmu dan pengalaman kerja disalurkan kekaryawan masyarakat Banjar Agung Udik, yaitu dengan adanya pembinaan pertemuan rutin sehingga dapat menerapkan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dalam menjalankan usaha tempe tersebut agar lebih baik. pada tanggal 26 mei 2020 UKM Mus Tempe Banjar Agung Udik

dalam mengaplikasikan salah satu gagasan yang didapat dari pembinaan rutin setiap akhir pekan yaitu produk inovasi bakso tempe. Adapun Produk inovasi tempenya yaitu bakso tempe dengan variasi rasa seperti balado, jagung manis dan *original*. Tujuan dari adanya karyawan dari masyarakat Banjar Agung Udik tersebut sebagai akses untuk meningkatkan pendapatan karyawan dan pemilik UKM mus tempe dengan memanfaatkan potensi-potensi atau sumber daya yang ada dilingkungan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada tanggal 25-31 Mei 2022 di tempat UKM Mus Tempe Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. menurut Bapak Muslihin selaku pemilik usaha tersebut menjelaskan bahwa strategi produksi yang diterapkan dengan kegiatan produksi tempe yang dilakukan yaitu strategi produksi meliputi penyusunan perencanaan, modal, analisis lingkungan, tujuan peusahaan, penerapan, evaluasi dan pengendali strategi sehingga menghasilkan produk tempe yang bersih, higienis dan diberi merek pada kemasan. Sehingga produk dapat terjaga cita rasa dan diberi merek pada kemasan sebagai media interaksi antara produsen dan konsumen mengenai produk yang dipasarkan sehingga menjadi daya tarik bagi konsumen. Kemudian strategi pemasaran yang dilakukan menggunakan *whatsapp*. Inovasi yang dikembangkan yaitu produk bakso tempe dengan variasi rasa balado, jagung manis, dan *original*. sehingga dapat memudahkan menjangkau lebih luas, efektif dan efisien dalam menawarkan produk tempe dan juga produk inovasi bakso tempe dapat meningkatkan pendapatan karyawan dan pemilik usaha. Adapun hambatan dalam melaksanakan UKM Mus Tempe ini yaitu terkait dengan modal masih menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan akses kredit, penggunaan alat-alat produksi yang masih tradisional. Sedangkan terkait pemasaran kewirausahaan ini masih secara konvensional yaitu menawarkan produk tempe dan produk inovasi tempe secara keliling dengan sepeda motor, warung bakso, dan toko sembako sehingga produk tempe dan produk inovasi bakso tempe tersebut masih kurang berkembang dalam memaksimalkan jumlah dan pemasaran produk kekonsumen sehingga peneliti mengimplikasi dan

mengedukasikan dengan membuat akun media sosial untuk UKM mus tempe tersebut seperti facebook, instagram dan tik tok untuk meningkatkan strategi pemasaran yang lebih tepat, efektif dan efisien sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, preneliti tertarik mengangkat penelitian ini dalam bentuk karya ilmiah berbentuk skripsi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Dan Inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada UKM Mus Tempe Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus).**

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada Analisis Strategi dan Inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UKM Mus Tempe Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Analisis strategi dan inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan pendapatan karyawan dan pemilik UKM Mus Tempe di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus?
2. Bagaimana Analisis strategi dan inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan pendapatan karyawan dan pemilik UKM Mus Tempe di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui Analisis strategi dan inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan pendapatan Pada UKM Mus Tempe di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus
2. Untuk mengetahui dan memahami Analisis strategi dan inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan pendapatan Pada UKM Mus Tempe di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan ilmu dan wawasan yang lebih dalam mengenai analisis strategi dan inovasi UKM Mus Tempe terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Banjar Agung Udik. Kemudian dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti lebih lanjut terkait dengan analisis strategi dan inovasi kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan Banjar Agung Udik menurut perspektif ekonomi islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti dan Akademik

Penelitian ini memberikan pengetahuan, wawasan yang luas, tambahan ilmu dan informasi untuk penelitian mengenai analisis strategi dan inovasi kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan Pada UKM Mus Tempe di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kaabupaten Tanggamus.

b. Bagi UKM Mus Tempe

Bagi UKM Mus Tempe sendiri, diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sehingga mampu meningkatkan usaha mereka.

c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan dapat berperan serta mendukung UKM Mus Tempe di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

d. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi dan acuan bagi masyarakat dalam berwirausaha terkait dengan UKM Mus Tempe.

G. Penelitian Dahulu Yang Relevan

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu akan penulis uraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang dimana ruang lingkupnya hampir sama. Namun untuk variabel, objek, serta periode waktu yang digunakan oleh peneliti terdahulu berbeda-beda sehingga banyak

hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Adapun penelitian- penelitian terdahulu yang dapat penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Wasis Prasetyo, Strategi Pengembangan Usaha Kopi Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Kelompok Tani Suka Maju Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini membahas tentang bagaimana usaha kopi kelompok tani suka maju dalam upaya meningkatkan produksinya. Adapun kesamaan yang ditulis oleh Wasis Prasetyo dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang strategi usaha dalam perspektif ekonomi Islam dan sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek dan lokasi penelitian. Penelitian Wasis Prasetyo Melakukan penelitian di Desa Gunung Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat. Dan berfokus pada pengembangan usaha kopi dalam upaya meningkatkan produksi kelompok tani suka maju. Adapun yang peneliti teliti ini hanya berfokus pada strategi dan inovasi kewirausahaan Mus Tempe terhadap peningkatan pendapatan.
2. Muhamad Arifan Nopio, Analisis Pengembangan Industri Rumah Tangga Produk Olahan Kedelai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dilihat Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam Studi Pada Industri Rumah Tangga Tahu dan Tempe Kelurahan Gunung Sulah Bandar Lampung. Penelitian tersebut menekankan pada pengembangan Industri rumah tangga dan bagaimana dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menjalankan produk olahan kedelai tempe

dan tahu dari sudut pandang ekonomi Islam. Adapun kesamaan penelitian yang ditulis oleh Muhamad Arifan Nopio dengan penelitian ini adalah sama-sama salah satunya didalamnya adanya tentang strategi dalam usaha tempe dilihat dari perspektif ekonomi Islam dan penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Data dan informasi diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini mencakup 25 orang responden. Teknik pengambilan sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dan penelitian menggunakan 25% sampel dari 101 populasi yaitu 25 orang sampel/responden menggunakan metode random sampling. Perbedaan dari penelitian ini pada objek lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan industri rumah tangga tempe dan tahu pada sudah berkembang dengan baik dari peningkatan hasil penjualan periode sebelumnya berdasarkan hasil data wawancara. Apabila ditinjau dari segi ekonomi Islam bahwa perkembangan industri rumah tangga tempe dan tahu dapat dikatakan sudah baik dan sesuai kaidah ekonomi Islam. Hal tersebut dilakukan dengan produk yang halal, bermutu dan berkualitas bermanfaat bagi masyarakat dan tidak ada unsur gharar.¹⁰ Adapun yang peneliti teliti ini hanya fokus pada strategi dan inovasi kewirausahaan Mus Tempe terhadap peningkatan pendapatan.

3. Ina Restiana, *Analisis Potensi Lokal Dan Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Kelompok Wanita Tani Melati Pekon Tribudi Syukur Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)*. Penelitian ini membahas tentang analisis

¹⁰ Muhamad Arifan Nopio, *Analisis Pengembangan Industri Rumah Tangga Produk Olahan Kedelai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dilihat Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 75.

potensi lokal yang ada di Desa tersebut dan inovasi produk apa saja yang diproduksi oleh UMKM kelompok wanita Tani Melati dalam mengatasi persaingan dan meningkatkan pendapatan. Adapun kesamaan yang ditulis oleh Ina Restina dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang inovasi usaha untuk meningkatkan pendapatan dalam perspektif Ekonomi Islam, dan sama-sama merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini adalah objek dan lokasi penelitian. Penelitian Ina Retina melakukan penelitian di UMKM Kelompok Wanita Tani Melati Pekon Tribudi Syukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat dan berfokus pada analisis potensi lokal dan inovasi produk yang dilakukan UMKM kelompok tani melati dalam meningkatkan pendapatan yang ditinjau dari ekonomi Islam. Adapun yang peneliti teliti ini hanya berfokus pada strategi dan inovasi kewirausahaan Mus Tempe terhadap peningkatan pendapatan.

4. Lia Pujiyati, Analisis Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga. Penelitian ini membahas tentang analisis bagaimana wirausaha pemuda oleh anggota BMT al-Hasanah dapat menjadi wirausahawan yang mandiri dan terimplikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Adapun Kesamaan yang ditulis oleh Lia Pujiyati dengan penelitian ini adalah sama-sama mengenai Strategi dalam kewirausahaan yang berfokus pada yang berfokus pada usaha, dan sama-sama merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini adalah objek dan tempat penelitian. Penelitian Lia Pujiyati di BMT al-Hasanah cabang Jati Agung Lampung selatan dan berfokus kepada pengembangan wirausaha pemuda terhadap ketahanan pangan keluarga. Adapun yang peneliti teliti ini hanya fokus pada strategi dan inovasi kewirausahaan Mus Tempe terhadap peningkatan pendapatan.
5. Irham Aliyansyah, Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini membahas tentang bagaimana

analisis pengaruh usaha mikro tempe yang sangat baik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun Kesamaan Peneliti yang ditulis oleh Irham Aliyansyah dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang usaha tempe dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif Islam, dan sama-sama kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi dan variabel x. Penelitian Irham melakukan penelitian di Usaha Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung dan berfokus pada peranan usaha tempe dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Adapun yang peneliti teliti ini hanya fokus pada strategi dan inovasi kewirausahaan Mus Tempe terhadap peningkatan pendapatan.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa penelitian terdahulu yang relevan tersebut sebagian sama dengan objek yang dilakukan oleh peneliti, akan tetapi dalam subjek dan objek penelitian yang dilakukan peneliti lebih memperbaharui dari penelitian sebelumnya diantaranya dalam strategi produksi meliputi perencanaan, modal, analisis lingkungan, tujuan peusahaan, penerapan, evaluasi dan pengendali strategi sehingga menghasilkan produk tempe yang bersih, higienis dan diberi merek pada kemasan. Kemudian strategi pemasaran yang dilakukan secara konvensional dan menggunakan *whatsapp*. Inovasi yang dikembangkan yaitu produk bakso tempe dengan variasi rasa. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan karyawan dan pemilik usaha. yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

a. Jenis penelitian

Yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara insentif latar belakang dengan keadaan sekarang dan interaksi hubungan yang terjadi pada suatu satuan sosial.¹¹ Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti akan meneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data ke lokasi penelitian di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Peneliti akan melihat bagaimana mekanisme analisis strategi dan inovasi yang dilakukan di UKM Mus Tempe Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Selain menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian ini. Sementara penulis juga menggunakan berbagai literatur yang ada di perpustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat penulis.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala – gejala, fakta – fakta atau kejadian – kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat – sifat populasi atau daerah tertentu.¹² Dengan mengumpulkan data – data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil dilapangan.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 76.

¹² Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 54.

2. Kehadiran Peneliti

Suharsimi mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya.¹³ Dalam hal ini, kehadiran yang dimaksud disini yaitu peran dan usaha peneliti di lapangan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Tujuan utama kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti juga bertujuan untuk mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan dan hanya memberikan gambaran dari apa yang informasi yang ada.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer data yang di peroleh langsung dari reponden atau objek yang di teliti. Data tersebut di peroleh langsung dari personal yang diteliti dan berasal dari lapangan.¹⁴ Dalam hal ini, data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari kata – kata dan tindakan orang – orang yang diamati atau diwawancarai dimana merupakan sumber data utama. Dalam sumber data primer didapatkan dari wawancara langsung di usaha kecil mus tempe yaitu pemilik, dan 8 karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan di laporkan oleh pihak instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 24.

¹⁴ Soeranto dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Menejemen YKPN, 2008), 85.

sesungguhnya adalah data asli.¹⁵ Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah literatur-literatur dan berbagai macam sumber lainnya. Sumber daya alam yang terdapat di daerah lokasi penelitian, skripsi, jurnal, internet, serta sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas keterkaitan variabel dengan judul penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Sukmadinata menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dengan cara atau teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶

Metode Observasi digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian dengan menetapkan metode observasi non partisipan, dimana penelitian berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktivitas yang dilakukan.¹⁷ Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung, hal ini untuk mengetahui secara pasti bagaimana pemahaman tentang usaha kecil pada kewirausahaan tersebut.

b. Metode Wawancara

Licolin dan Guba menjelaskan bahwa wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua orang pihak, yaitu pewawancara

¹⁵ *Ibid.*, 89.

¹⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 124.

¹⁷ Sutrisno dan Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151.

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM yaitu pemilik usaha mus tempe dan karyawan tersebut.

Teknik wawancara yang dipakai yaitu wawancara tidak berencana. Dalam wawancara tidak berarti bahwa penelitian tidak mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan tetapi peneliti tidak mempersiapkan pertanyaan yang diajukan tetapi peneliti tidak terlampaui terikat pada aturan-aturan yang ketat. Wawancara ini untuk menghindari kehabisan pertanyaan.¹⁸ Dalam metode ini, wawancara ditujukan kepada pemilik usaha kecil mus tempe dan 8 karyawan.

c. Metode Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Biasanya teknik ini digunakan untuk mengumpulkan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti majalah, dokumen, buku – buku peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain – lain.¹⁹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang tertulis yang dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan data yang diperlukan penulis dalam penelitiannya. Adapun hasil dari dokumentasi tersebut foto – foto kegiatan UKM serta dokumentasi tertulis terkait data perusahaan dan data kelompok UKM.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 206.

¹⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 150.

4. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah tahap dalam proses penelitian yang mempunyai tujuan untuk menginvestasikan, mentransformasikan, mengungkap gejala yang diteliti supaya hasil mampu menyediakan informasi, kesimpulan serta mampu memberikan rekomendasi untuk pembuatan kebijakan. jadi pada intinya analisis data adalah proses.²⁰

Analisis menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengekstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan – catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan – simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.²¹ Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari kembali bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data pada penelitian ini yang berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk

²⁰ Imam Tar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 9.

²¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 164.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²²

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat akan mendukung kesimpulan awal maka kesimpulan berubah. Sebaiknya apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat kembali kelapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.²³

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjalankan sebuah penelitian sangat diperlukan Uji Keabsahan Data agar data tersebut benar. Dalam Uji Keabsahan Data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferability. Dalam Uji Keabsahan data penelitian dimana peneliti mencoba untuk membangun mekanisme sistem keabsahan dari hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan pemeriksaan data kualitatif. Keabsahan data ini menggunakan metode di dalam satu penelitian yang dilakukan secara linier yang dimaksudkan menguji apakah data penelitian yang diperoleh adalah valid.²⁴

²² *Ibid.*, 167–168.

²³ *Ibid.*, 170.

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 117.

a. Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan suatu data yang dilakukan mengoreksi data yang didapatkan oleh berbagai sumber. Kemudian hasil yang sudah diperoleh harus dijabarkan dan dikelompokkan dimana materi yang sama dijadikan satu, mana yang beda dan mana yang mencakup ke materi tersebut selanjutnya dikoreksi sehingga mendapatkan simpulan.

b. Trigulasi Waktu

Dalam beberapa hal, waktu untuk mengambil data sering sekali mengubah kredibilitas data. Suatu contoh data didapatkan dari hasil wawancara diwaktu pagi berbeda dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara diwaktu siang ataupun diwaktu petang. Jadi maka dari itu diperlukannya pengujian pada waktu yang berbeda. apabila data yang dihasilkan berbeda maka pengambilan harus dilakukan berulang kali hingga mendapatkan hasil yang pasti.

c. Trigulasi Teknik

Kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan mengoreksi sumber yang sama dengan menggunakan proses yang berbeda. Suatu contoh dari hasil melaksanakan wawancara kemudian diperiksa dengan hasil melakukan observasi atau dengan melihat berkas, apabila menghasilkan data yang berbeda peneliti maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang nyata dan sesuai dengan penelitian.²⁵ Peneliti menggunakan sumber yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu

²⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 2.

informasi dari hasil data yang didapatkan untuk meneliti Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis akan membagi kedalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian dan tentunya akan berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Penulisan ini sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, Fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori dasar yang mendukung proses dalam penelitian ini. Yang meliputi Analisis Strategi dan Inovasi Keirusahaan, Pendapatan, Ekonomi Islam.

3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yang akan diuraikan terdiri dari Gambaran Umum Fakta dan Data Kewirausahaan Mus Tempe Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Dalam hal ini, peneliti sebisa mungkin menjaga jarak dan menahan diri untuk tidak mencampur fakta terlebih dahulu.

4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini analisis hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti setelah melakukan analisis penelitian tersebut, dalam hal ini tentunya data tentang permasalahan yang peneliti angkat. Terdiri dari Analisis Strategi dan Inovasi Kewirausahaan Terhadap Penigkatan Pendapatan dan Analisis Strategi dan Inovasi

Kewirausahaan Terhadap Penigkatan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini sebagai akhir penelitian yang berisi simpulan dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian yang dilaksanakan peneliti.

Kemudian pada bagian akhir skripsi diberi daftar pustaka yang berisi referensi dalam penelitian skripsi, serta lampiran lampiran selama melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Analisis strategi dan inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan pendapatan Pada UKM Mus Tempe di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus yaitu melalui sebuah kegiatan produksi tempe yaitu strategi produksi meliputi perencanaan, modal, analisis lingkungan, tujuan perusahaan, penerapan, evaluasi dan pengendali strategi sehingga menghasilkan produk tempe yang bersih, higienis dan diberi label merek pada kemasan sehingga produk dapat terjaga cita rasa, kebersihannya dan label merek sebagai media interaksi antara produsen dan konsumen mengenai produk yang dipasarkan sehingga menjadi daya tarik bagi konsumen. Selain itu, Kemudian strategi pemasaran dengan melalui cara konvensional seperti dipasarkan secara keliling menggunakan sepeda motor, di warung bakso dan toko sembako dan juga menggunakan *whats app* sehingga dapat memudahkan menjangkau lebih luas, efektif dan efisien dalam menawarkan produk tempe dan produk inovasi bakso tempe dan menambah jumlah pelanggan atau konsumen. Kemudian produk inovasi bakso tempe dengan variasi rasa seperti balado, jagung manis dan *original*. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan bagi pemilik dan karyawan masyarakat Banjar Agung Udik pada kewirausahaan Mus Tempe.
2. Analisis strategi dan inovasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan pendapatan Pada UKM Mus Tempe di Desa Banjar Agung Udik Kecamatan Pugung Kabupaten

Tanggamus Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dalam kegiatan kewirausahaan Mus Tempe tersebut pemilik menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dengan sikap berani dalam membuka usaha tempe, jujur dalam kegiatan produksi dan konsisten dalam melakukan usaha tersebut, karena dalam pemilikan modal usaha berasal dari pemilik usaha sendiri dan dalam transaksi jual beli tidak ada unsur utang piutang yang mengarah kejalan riba. Sehingga UKM mus tempe tidak melakukan praktek riba. Kemudian jual beli yang dilakukan dengan akad sesuai prinsip islam dengan menjual produk tempe dan produk inovasi bakso tempe yang jelas terlihat bentuk dan ukurannya produk tempe tersebut, sehingga UKM mus tempe tidak melakukan praktek gharar. Pada UKM mus tempe melakukan praktek jual beli dengan tidak merugikan sebelah pihak manapun, sehingga produk yang dibeli konsumen pasti dapat sesuai dengan harga, jumlah, dan permintaan konsumen, dan pendapatan yang diterima pemilik dan karyawan dari hasil akad jual beli, sehingga praktek muamalah UKM mus tempe terhindar dari unsur maisir, Sehingga UKM mus tempe dapat membantu memenuhi kebutuhan pemilik, karyawan dan konsumen dalam kebutuhan sehari-hari.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya UKM mus tempe untuk membuat strategi produksi yang tepat yaitu dengan melihat teori jangka pendek dan jangka panjang untuk meningkatkan pendapatannya. Untuk jangka pendek dengan minimal salah satu variabel terikat dan variabel bebas pada UKM mus tempe lebih menambah jumlah bahan baku, karyawan dan jam kerja secara optimal meningkatkan produktivitas dan pendapatan jangka pendek.

Untuk menerapkan teori produksi jangka panjang yaitu dengan menerapkan semua variabel bebas seperti modal atau akses kredit, peralatan, jumlah bahan baku, karyawan dan jam kerja secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan jangka panjang. Kemudian untuk produk inovasi bakso tempe bukan hanya bakso tempe saja tetapi dalam bentuk produk lainnya seperti stik tempe, sate tempe, nugget tempe. Dan strategi produksi dengan menggunakan alat-alat modern sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam produksi tempe. Kemudian strategi pemasaran yang lebih luas untuk menjangkau konsumen UKM mus tempe perlu mendalami mengenai penggunaan media sosial seperti facebook, instagram dan tiktok yang akunnnya telah dibuat oleh peneliti, sehingga dapat menjangkau konsumen lebih banyak dalam menawarkan produk mus tempe.

2. Untuk pemilik dan karyawan harus lebih bersinergi dalam kegiatan UKM mus tempe dalam mengedepankan dan menjaga prinsip-prinsip syariah dengan demikian maka akan terhindar dari unsur riba, gharar dan maisir dalam bermuamalah sehingga sesuai dengan nilai-nilai ekonomi islam.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adiningsih, Sri. *Ekonomi Mikro*, edidi I. BPFE, (Yogyakarta, 1995).
- Alma, Uchari. *“Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa”*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Alyas dan Muhammad Rakib, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros),” *Sosiohumaniora* 19, no. 2 (2017).
- Amirullah, *“Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja”*,(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).
- Anoraga, Pandji. *“Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro”*, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2010).
- Anoraga, Panji. *“Pengantar Bisnis: Pengelola Bisnis Dalam Era Globalisasi”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Arikunto, Suharsimi. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).
- Arther Munyarto, *“Jurnal Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Mnengan (UMKM) Agribisnis dan non Agribisnis”(studi kasus di kelurahan kakaskasen dua kecamatan Tomohon Utara)”*,(Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian, 2015).
- Ash-Shawi, Muhammad Shalah Muhammad. *“Problematika Investasi pada Bank Islam Solusi Ekonomi”*; Penerjemah: Rafiqah Ahmad, Alimin, (Jakarta: Migunani. 2008).
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, *“Fiqih Muamalat System Transaksi Dalam Islam”*, (Jakarta: Amzah, 2010)
- Bastoni, Hepi Andi. *“Beginilah Rasullah Berbisnis”*, (Bogor : Pustaka Al- Bustan, 2013).
- Boediono. *“Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi, BPFE”*, (Yogyakarta: 1999).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:

- Dhewanto, dkk., *“Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil dan Mikro”*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2015).
- Gaspersz, *“Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia,”* (Jakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011).
- Hardani, dkk. *“Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 54.
- Idris, Abdul Fatah. *“Fikih Islam Lengkap”*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta , 2004).
- Kasali, Rhenald. *“Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata I”*, (Jakarta: Mizan Media Utama, 2010).
- Kasmir. *“Kewirausahaan”* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).
- Kencana, 2017).
- Kotler, Philip. *“Marketing”*, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Lincoln Arsyad, *Teori Ekonomi Mikro*, edisi I, BPFE, Indonesia, Tahun 1987.
- Manan, Muhammad Abdul. *“Islamic Economics, Theory and Practice”*, (India: Idarah Adabiyah, 2021).
- Mankiw, Gregori. *“Pengantar Ekonomi Jilid 5”*, (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Mannan, Muhammad Abdul. *“Teori dan Praktik Ekonomi Islam”*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997).
- Mardani, *“Hukum Bisnis Syariah”*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Musa, Hubeis. *“Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis”*, (Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama, 2005).
- Muslihin, ”Pemilik Kewirausahaan Mus Tempe,” *Wawancara*, Mei 26, 2022.
- Naga, Mauna. *“Makro Ekonomi”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

- Nasution, Mustafa Edwin. "*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*", (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2013).
- Nayla, Akifa P. *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, (Jogjakarta: Laksana, 2014).
- Nizar, Muhammad. "*Pengantar Ekonomi Islam*", (Pasuruan: Kurnia Adversiting, 2012).
- Nopio, Muhamad Arifan. "*Analisis Pengembangan Industri Rumah Tangga Produk Olahan Kedelai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dilihat Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam*", (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019).
- Partomo, Sartika & Abd. Rachman Soejoedono. "*Ekonomi Skala Kecil-Menengah dan Koperasi*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004).
- Pusat pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). "*Ekonomi Islam*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Ramadhani, Fadhilah & Yaenal Arifin. "*Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015*", (Jurnal Economics Development Analisis, 2013).
- Rangkuti, Freddy. "*Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*", (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2016).
- Rasyad. "*UMKM di Indonesia*", (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011).
- Reksoprayitno, Soediyono. "*Ekonomi Makro*" (Yogyakarta: BPFU UGM, 2009).
- Ridwan, Burhanudin. Mahmud Fauzi, dan Ali said, "*kewirausahaan dalam perspektif Alqur'an dan hadis*, (tt.p: t.p, t.t).
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari, "*Islamic Economics*", (*Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*"), (Jakarta, Bumi Aksara, 2009).

- Rivai, Veithzal. *“Islamic Economic and Finance”*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2013).
- Robiyanto, Febra. *“Akuntansi Praktis untuk Usaha Kecil dan Menengah”*, (Semarang: Studi Nusa, 2004).
- Rosyidi, Suherman. *“Pengantar Teori Ekonomi”*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1996).
- S, Pamudji. *“Kerjasama Antar Daerah Dalam Rangka Pembinaan Wilayah Dari Suatu Tinjauan Administrasi Negara”*, (Jakarta: Institut Ilmu Pemerintahan, 1985).
- Saleh, M. Nurul Ikhsan. *“Ekonomi Islam: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam”*, (Jokjakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Salim dan Haidir, *“Penelitian Pendidikan”* (Jakarta: Kencana, 2019).
- Sjahdeini, Sultan Remy, Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014).
- Soeranto & lincolin arsyad, *“metode penelitian untuk ekonomi dan bisnis”*, (Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu menejemen YKPN, 2008).
- Sugiono. *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&G”*, (Bandung,: Alfabeta, 2009).
- Sukirno, *“Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro”*, (Yogyakarta : PT. Dwi Chandra Wacana, 2010).
- Sukirno, Sadono. *“Makro Ekonomi Teori Pengantar”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2009).
- Sunaryo. *“ekonomi mikro islam”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Suryabrata, Sumadi. *“ Metodologi Penelitian”*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Suryana, *“Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses”*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011).

- Sutrisno dan Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).
- Sutrisno, Edy. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009).
- Syahatah, Husein. “*Ekonomi Rumah Tangga Muslim*”, (Jakarta: Gema Insani, 2004).
- Tambunan, Tulus. “*Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*”, (Jakarta: LP3ES, 2012).
- tar, Imam. “*Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*” (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Zuhri, Nase Saepudin. “*Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi dan Kiat*”, (Bandung: Fokus Media, 2017).

Sumber Jurnal:

- Imanda, Ramadhany, Siti Inayatul Faizah, “*motivasi pengusaha dalam pengembangan inovasi produk (penelitian deskriptip terhadap pengusaha garmen muslim di gresik*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. II No.5 2015.

